

Pengembangan Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dasar Software Komputer Menggunakan Google Workspace Di SMP Islam Parung

Zurnan Alfian^{1*}, Muhammad Daffa², Muhammad Khesa Rhafi³, Muhammad Fauzan Azhima⁴, Ade Septiandi⁵, I Putu Reza Pratama⁶, Cindy Bela Amelia⁷, Erna Dewi Lestari⁸, Nadia Fasha⁹, Verry Ferdian Putra¹⁰, Yuni Rubieanti¹¹

¹⁻¹¹ Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: ^{1*}dosen02678@unpam.ac.id, ²muhdaffa@gmail.com, ³muhammadkhesarhafi@gmail.com,
⁴fauzanazhima1023@gmail.com, ⁵septiandiade6@gmail.com, ⁶jputreza24@gmail.com,
⁷cindybelacindy@gmail.com, ⁸ernadewilesatari7@gmail.com, ⁹nadiafasha450@gmail.com,
¹⁰verryferdianputra12@gmail.com, ¹¹yunirubieanti03@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMP Islam Parung dalam menggunakan software komputer dasar, yaitu Google Workspace, yang terdiri dari Google Docs, Google Slides, dan Google Sheets. Dalam era digital saat ini, kemampuan menggunakan software komputer dasar sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Workshop ini menggunakan metode pelatihan langsung yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, melibatkan simulasi dan latihan praktis untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Kegiatan ini berlangsung pada 17 Oktober 2024 dan diikuti oleh siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner pre-test dan post-test, siswa menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 80% dalam penggunaan dasar Google Workspace.

Kata Kunci: Google Workspace, Pembelajaran Digital, Software Komputer Dasar, Workshop Interaktif, Keterampilan Digital

Abstract - This Community Service Activity (PKM) was conducted to enhance the understanding and skills of students at Islamic Junior High School Parung in using basic computer software, specifically Google Workspace, which includes Google Docs, Google Slides, and Google Sheets. In today's digital era, proficiency in basic computer software is essential to support learning activities. The workshop employed a hands-on training method tailored to the students' needs, incorporating simulations and practical exercises to ensure a deep understanding. This activity took place on 17 October 2024 and was attended by students of VIII. Based on evaluations conducted through pre- and post-workshop questionnaires, students demonstrated a [80%] improvement in their understanding of basic Google Workspace usage.

Keywords: Google Workspace, Digital Learning, Basic Computer Software, Interactive Workshop, Digital Skill

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk bidang media pembelajaran, saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Digitalisasi sektor pendidikan harus terjadi di era Revolusi Industri 4.0 agar perkembangan dunia pendidikan dapat mengimbangi kemajuan teknologi. Selama pandemi COVID-19, seluruh proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung di sekolah dilakukan secara daring. Begitu pula pada bidang pekerjaan yang seharusnya dilakukan di kantor dapat dilakukan dari rumah atau biasa disebut work from home (WFH). Kondisi ini memaksa individu untuk menggunakan teknologi yang ada, seperti perangkat dan aplikasi, yang dapat digunakan untuk mendukung pekerjaan atau tugas yang dilakukan.

Keberadaan teknologi harus didampingi oleh guru dan peserta didik yang berpengetahuan teknis, jika tidak maka tidak akan dimanfaatkan. Kompetensi teknis mencakup semua pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja dengan teknologi, mulai dari pemahaman dan pengoperasian perangkat hingga pemrosesan dan komunikasi informasi. Mempelajari dan memahami perkembangan teknologi juga menjadi salah satu tugas guru, khususnya guru sekolah. Guru tidak mengabaikan metode pembelajaran speaker, dimana guru menyajikan materi di depan kelas kemudian menjelaskan topiknya. Namun sebaiknya perbaikan menggunakan metode pembelajaran digital.

Keberhasilan mengintegrasikan teknologi pendidikan ke dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain toleransi teknologi, sikap guru, pengetahuan dan keterampilan, serta waktu dan beban kerja guru. Berbagai faktor ini menunjukkan bahwa efektivitas integrasi pembelajaran akan terganggu jika satu atau lebih tidak didukung. Pemanfaatan internet bertujuan untuk meningkatkan model pembelajaran kelompok nyata, virtual, dan interaktif .

Dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak aplikasi yang dikembangkan untuk memudahkan pekerjaan Anda. Salah satunya adalah aplikasi dari Google, perusahaan multinasional di bidang Internet. Google Workspace, salah satu alat yang disediakan Google untuk , memudahkan proses produktivitas dan juga memperluas media pembelajaran .Aplikasi ini merupakan bagian dari Google Workspace for Education. Google Workspace for Education adalah aplikasi yang mengintegrasikan Gmail, Google Drive, Google Classroom, Google Meet, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Forms, Google Sites, Gmail, Google Drive, dan Google Classroom yang merupakan aplikasi LMS, Google Meet, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Forms, dan Google Sites.

Melalui pemanfaatan teknologi, aplikasi ini membantu dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar , meningkatkan keterampilan guru dan menciptakan budaya sekolah terbuka. Namun sebagian besar guru masih belum dapat menggunakan alat ini secara efektif karena terbatasnya pengetahuan mereka tentang cara menggunakannya. Oleh karena itu, perlunya lebih meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi ini agar dapat menggunakan aplikasi ini secara maksimal dalam proses belajar mengajar.

Sekolah SMP Islam Parung merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Berdasarkan observasi lapangan, belum pernah diadakan pembelajaran dan pelatihan kepada para siswa-siswa terkait Google Workspace ini sehingga aplikasi- aplikasi yang tersedia di Google Workspace belum dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Faktanya, aplikasi ini mudah digunakan di perangkat berbeda dan dapat diunduh secara gratis. Aplikasi ini juga menawarkan banyak fitur yang sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa, seperti Membuat dan mengelola kelas, tugas, dan nilai, serta kemampuan untuk masuk secara langsung, melihat materi dan tugas yang disediakan, mengirimkan tugas, memantau nilai dan masukan guru, dan banyak lagi. Selain itu, aplikasi ini mempunyai kemampuan penyimpanan data yang sangat besar.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sangat layak dilaksanakan di sekolah tersebut. Kegiatan ini merupakan solusi penerapan metode pengajaran interaktif yang fleksibel dan mudah dipelajari. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan , menyadari pentingnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pemahaman pembelajaran , dan meningkatkan keterampilan profesional sebagai guru.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para siswa dalam pemanfaatan Google Worksapace dalam kegiatan belajar di SMP Islam Parung sehingga alat ini dapat digunakan secara efektif dan maksimal dalam proses pembelajaran. Sasaran pengabdian ini yaitu para siswa di SMP Islam Parung yang kurang mendapatkan media pembelajaran yang luas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan dan simulasi. Metode pelaksanaan kegiatan mengacu pada tahapan yang disajikan pada Gambar 1. Kegiatan PKM ini dimulai dari survei lokasi, koordinasi dengan mitra hingga menghasilkan laporan kegiatan sesuai tahapan kegiatan pada Gambar 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Survei Lokasi

Pada tahap survei dilakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk tinjauan lingkungan sekitar. Selain itu, pada tahap ini dilakukan observasi sasaran dan target kegiatan sesuai permasalahan dan kebutuhan. Lokasi kegiatan PKM di SMP Islam Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2. Koordinasi dengan Mitra

Tahapan ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal dan tujuan kegiatan serta kebutuhan peserta dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu pada tahap ini juga menyelesaikan pengurusan permohonan izin kegiatan yang akan dilaksanakan di SMP Islam Parung.

3. Melakukan penyusunan Materi

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, Pada tahap ini dilakukan seleksi aplikasi Google Workspace yang dijadikan bahan pelatihan, studi pustaka untuk mengumpulkan materi lalu penyusunan materi pelatihan.

4. Sosialisasi Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa sasaran kegiatan yaitu para Siswa kelas 8 SMP Islam Parung, Bogor, tujuan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan informasi Google Workspace.

Interaksi ini juga dilakukan sebagai bentuk pengenalan tujuan kegiatan kepada tim PKM agar terjalin komunikasi yang baik dan memungkinkan tim mendapatkan gambaran awal mengenai peserta kegiatan.

Selanjutnya tahapan ini juga bertujuan untuk merangsang semangat kegiatan di kalangan guru yang berminat dengan kegiatan ini dan menambah jumlah peserta sebanyak orang.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka/offline di ruang lab computer SMP Islam Parung. Urutan pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut:

- a. Pembukaan oleh Ketua PKM
- b. Sambutan oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Parung .
- c. Pre-test pengetahuan Siswa tentang Google Workspace
- d. Pemaparan materi tentang pemanfaatan Google Workspace dalam proses belajar.
- e. Post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan

6. Evaluasi

Kegiatan ini digunakan untuk melihat Tingkat keberhasilan dan efektivitas dari kegiatan PKM ini. Desain evaluasi yang digunakan dalam mengevaluasi kegiatan ini yaitu pre-test dan post-test peserta pelatihan dimana peserta diberi sejumlah pertanyaan di awal dan di akhir pelatihan

7. Tahap membuat Laporan

Laporan kegiatan disusun untuk mencatat kegiatan ini dan menjadi sumber Laporan kepada Fakultas Teknik Universitas Mulawarman yang berwenang membawahi kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM di SMP Islam Parung

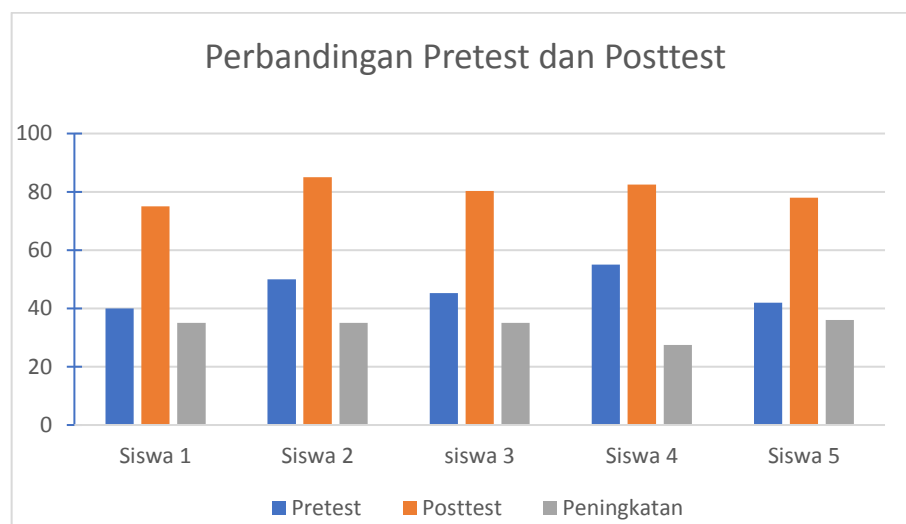
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Evaluasi kegiatan menggunakan pre-test dan post-test kepada Siswa Siswi SMP Islam Parung mengenai materi pelatihan Google Workspace. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan poin-poin materi yang diberikan, meliputi pengenalan tentang Google Workspace, serta fitur-fitur yang terdapat pada Google Document dan Google Forms. Hasil evaluasi berdasarkan skor pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut. Dari hasil evaluasi tersebut, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta, dengan rata-rata skor pre-test sebesar 45,25% yang meningkat menjadi 80,30% pada post-test. Peningkatan ini mencerminkan bahwa peserta pelatihan telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang Google Workspace.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Siswa/I SMP Islam Parung

Siswa	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
Siswa 1	40,00	75,00	35,00
Siswa 2	50,00	85,00	35,00
Siswa 3	45,25	80,30	35,05
Siswa 4	55,00	82,50	27,50
Siswa 5	42,00	78,00	36,00
Rata-rata	45,25	80,30	35,05



Gambar 2. Grafik Perbandingan Pretest dan Posttest

Pre-Test: Nilai yang didapat siswa sebelum menggunakan Google Workspace, rata-rata 45,25%.

Post-Test: Nilai yang didapat siswa setelah menggunakan Google Workspace, rata-rata 80,30%.

Peningkatan: Selisih antara nilai post-test dan pre-test, rata-rata peningkatannya adalah 35,05%

Post-Test: Nilai yang didapat siswa setelah menggunakan Google Workspace, rata-rata 80,30%.

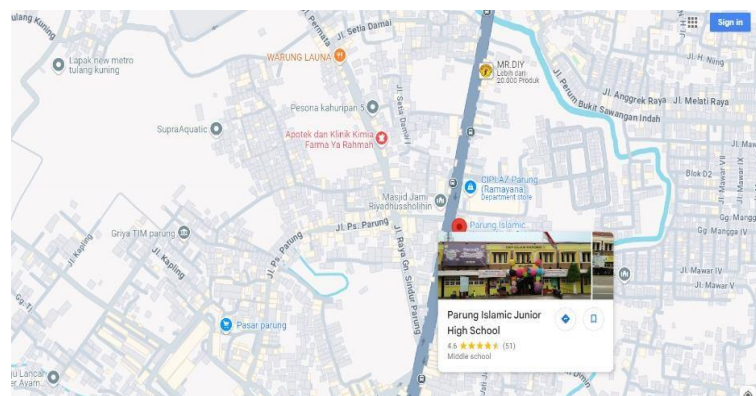
Peningkatan: Selisih antara nilai post-test dan pre-test, rata-rata peningkatannya adalah 35,05%

3.2 Pembahasan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian dan simulasi Ipteks. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian kegiatan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan PKM diawali dengan survei lokasi pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tim berdiskusi dengan Kepala Sekolah SMP Islam Parung untuk memastikan kebutuhan yang diperlukan dalam kerja sama dengan SMP Islam Parung, serta memverifikasi lokasi, termasuk strategisnya tempat dan aksesibilitasnya. Berdasarkan hasil diskusi, SMP Islam Parung ditetapkan sebagai lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Peta Lokasi Sekolah SMP Islam Parung

Peta jarak tempuh lokasi sekolah SMP Islam Parung ditampilkan pada Gambar. Lokasi kegiatan dapat ditempuh menggunakan kendaraan selama 26-30 menit dengan jarak sekitar 11 km dari kampus Universitas Pamulang.

Kegiatan selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait jadwal kegiatan dan sosialisasi kepada para guru untuk menjelaskan tujuan, target dan waktu pelaksanaan pelatihan. Selain itu juga dilakukan identifikasi kebutuhan kegiatan dan ketersediaan sarana prasarana sekolah yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini. Langkah terakhir dari tahap persiapan ini yaitu menyiapkan alat dan bahan serta fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan ini yaitu :

1. Ruang yang digunakan untuk kegiatan yaitu Ruang LAB Komputer SMP Islam Parung
2. Infocus untuk presentasi anggota PKM kepada siswa SMP Islam Parung peserta dimana pihak sekolah telah menyediakan infocus untuk presentasi. Jaringan internet dimana sekolah ini telah menyediakan jaringa Wifi
3. Komputer dari anggota pkm tersebut
4. Power Point yang disusun oleh tim PKM untuk disampaikan kepada para siswa SMP Islam Parung.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Oktober 2024 bertempat di ruang lab komputer SMP Islam Parung. Peserta pelatihan berjumlah 33.



Gambar 4. Sambutan Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Parung

Kegiatan dimulai dengan penyampaian kata sambutan oleh Wakil Kepala SMP Islam Parung yaitu bapak Rahmat Mustofa, S.Ag pada Gambar 2.



Gambar 5. Penyampaian Materi Kepada Peserta

Meskipun peserta sudah memiliki pengalaman menggunakan tools Google Workspace ini, tetapi masih banyak siswa yang belum mengenal berbagai fitur dan alat yang tersedia di Google Workspace ini.

Oleh Karena itu Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Google Workspace kepada siswa dan siswi Penyampaian materi dimulai dari membahas apa saja alat yang dimiliki oleh Google Workspace ini. Siswa diperkenalkan secara langsung mengenai fitur-fitur yang ada di dalam Google Document sekaligus mempraktekkan penggunaan fitur-fitur tersebut, seperti menambahkan tabel, membuat grafik, serta mencetak Google Document.



Gambar 6. Ice Breaking Bersama Para Peserta Workshop

Pelatihan Google Workspace ini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap literasi digital siswa. Sebagai alat yang mendukung kolaborasi, komunikasi, dan produktivitas, penggunaan Google Workspace dapat memperkuat keterampilan digital siswa, yang sangat penting di dunia yang semakin terdigitalisasi. Dengan menguasai aplikasi seperti Google Document dan Google Forms, siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting dalam bekerja secara efisien, kolaboratif, dan kreatif dalam lingkungan digital.

Salah satu dampak utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim secara online, yang menjadi keterampilan kunci dalam era digital ini. Mereka dapat mengerjakan proyek bersama, berbagi dan mengedit dokumen secara real-time, serta memberikan umpan balik secara langsung, yang memperkuat keterampilan kolaborasi dan komunikasi mereka. Selain itu, keterampilan penggunaan Google Forms dalam membuat survei atau kuis juga memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang relevan dengan berbagai bidang studi dan pekerjaan di masa depan.

Bagi guru, pemanfaatan Google Workspace dalam proses pembelajaran harus dilanjutkan dan dikembangkan lebih jauh. Guru dapat terus memanfaatkan fitur-fitur Google Workspace, seperti Google Classroom untuk mendistribusikan materi, memberikan tugas, serta mengawasi dan memberikan umpan balik secara online. Selain itu, Google Docs dan Google Sheets dapat digunakan untuk kolaborasi proyek antar siswa, sementara Google Forms dapat digunakan untuk kuis dan survei interaktif yang memberikan gambaran langsung mengenai pemahaman siswa terhadap materi. Ke depan, guru juga dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek menggunakan Google Workspace, yang semakin memperdalam pemahaman dan keterampilan teknologi mereka.

Pemanfaatan lebih lanjut dari Google Workspace juga memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam proses belajar. Dengan akses ke materi pembelajaran dan tugas yang disimpan secara online, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Ini sangat mendukung kebutuhan pembelajaran di luar kelas dan mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam dunia yang mengutamakan teknologi dan fleksibilitas.

Kegiatan pelatihan ini sangat relevan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang diterapkan dalam sistem pendidikan Indonesia. Merdeka Belajar menekankan pentingnya fleksibilitas, kebebasan belajar, serta penguatan keterampilan, seperti literasi digital. Penggunaan Google Workspace dalam pelatihan ini mendukung prinsip-prinsip tersebut dengan memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, serta melibatkan mereka dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Google Workspace memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan berbasis teknologi, yang merupakan inti dari Merdeka Belajar. Melalui penggunaan alat digital ini, siswa dapat mengakses materi dan mengerjakan tugas di luar jam pelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran di luar kelas. Ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengatur kecepatan belajar mereka sendiri, yang sesuai dengan prinsip pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan kecepatan dan gaya belajar siswa.

Selain itu, Merdeka Belajar menekankan pada pentingnya pengembangan keterampilan, seperti keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Google Workspace mendukung pembelajaran kolaboratif melalui fitur seperti Google Docs dan Google Sheets, yang memungkinkan siswa untuk bekerja bersama dalam proyek dan berbagi ide secara real-time. Ini mendukung pengembangan keterampilan yang sangat diperlukan di dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi nyata terhadap implementasi Merdeka Belajar dengan mendorong siswa dan guru untuk lebih mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan Google Workspace, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan digital yang relevan, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan. Oleh karena itu, penggunaan Google Workspace dalam konteks Merdeka Belajar sangat mendukung tercapainya tujuan kebijakan ini untuk menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, fleksibel, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil meningkatkan literasi digital para siswa di SMP Islam Parung. Dari kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan para siswa dalam pemanfaatan Google Workspace meningkat cukup besar 80,30% dari sebelumnya sebesar 45,25%. Pengetahuan dan keterampilan ini sangat diperlukan siswa untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas dimana siswa juga dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi di era digitalisasi ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan durasi yang singkat sehingga Jumlah tool dan fitur Google Workspace yang diperkenalkan kepada siswa cukup banyak untuk memperluas wawasan mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan sejenis yang berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah terutama Kepala SMP Islam Parung Bapak Rahmat Hermawan, S.Pd yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai bentuk dukungan dalam kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga diberikan kepada Bapak Wakil kepala sekolah Rahmat Mustofa, S.Ag yang telah memberi dukungan pendanaan pada kegiatan PKM ini melalui Surat Perjanjian Kontrak PKM No. 611/C.9/K M /UNPAM/II/2024

REFERENCES

- N. Alfritri, H. H. 2020. *Pelatihan Penggunaan fitur Google Application For Education (GAPE) bagi guru sekolah*. Jurnal Abdimas : Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat, vol. 2, no. 2, 76-80.
- Wati. Masna, d. 2023. *Penerapan tool Google Workspace untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Mengajar di SMAN 9 Parung*. Jurnal Pengabdian Masyarakat INTEKMAS, vol. 1, no. 1.